

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL) TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH SISWA PADA MATERI  
IMPULS DAN MOMENTUM KELAS X SEMESTER II  
SMA NEGERI 21 MEDAN T.P 2018/2019**

**Kiki Hastari Togatorop (NIM 4151121034)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa pada Materi Pokok Momentum dan Impuls di Kelas X Semester II SMA N 21 Medan T.P. 2018/2019.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas X Semester II SMA N 21 Medan yang berjumlah 4 kelas terdiri dari 130 orang. Sampel penelitian diambil 2 kelas yang ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*, yaitu kelas X – 1 dengan pembelajaran model *Problem Based Learning* dan kelas X – 4 dengan pembelajaran konvensional. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes kemampuan pemecahan masalah dalam bentuk esai sebanyak 6 soal yang telah dilakukan uji persyaratan tes untuk mengukur hasil belajar.

Dari hasil penelitian diperoleh nilai rata-rata pretes kelas eksperimen adalah 30,36 dan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 28,58. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal kedua kelas adalah homogen. Kemudian diberikan perlakuan yang berbeda, kelas eksperimen dengan model pembelajaran berdasarkan masalah dan kelas kontrol dengan model pembelajaran konvensional. Setelah pembelajaran selesai diberikan postes dengan hasil rata-rata kelas eksperimen 79,07 dan kelas kontrol 61,20. Hasil analisis uji t satu pihak diperoleh  $t_{hitung} = 9,5$  dan  $t_{tabel} = 1,68$  untuk  $\alpha = 0,05$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $9,5 > 1,68$ ) maka  $H_0$  ditolak, dengan demikian diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah siswa pada materi pokok Momentum dan Impuls di SMA 21 Medan T.P 2018/2019.

Kata Kunci: *Problem Based Learning*, Kemampuan Pemecahan Masalah.